

Pelatihan Pengembangan PAUD Inklusi bagi Pendidik PAUD di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Oleh:

Atien Nur Chamidah, Aini Mahabbati, Nur Hayati, & Arumi Savitri Fatimaningrum

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi para pendidik PAUD dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif di wilayah Kecamatan Banguntapan disebabkan karena belum adanya pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk menemukan dan menangani anak berkebutuhan khusus. Untuk itu perlu diadakan kegiatan PPM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik PAUD untuk: 1) menemukan ABK; 2) memberi intervensi dini bagi ABK di PAUD; serta 3) merancang pembelajaran ke arah PAUD Inklusi.

Khalayak sasaran pada PPM ini adalah 47 guru/pendidik PAUD yang berasal dari 55 lembaga PAUD di Kecamatan Banguntapan Bantul. Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah: ceramah, diskusi, dan *workshop*. Kegiatan PPM ini dalam bentuk pelatihan dan *workshop* dilaksanakan selama 2 hari, dengan materi Prinsip dan Gangguan Perkembangan pada Anak Usia Dini, Prosedur Menemukan dan Intervensi Dini ABK, Integrasi Penanganan ABK pada Program PAUD Terpadu dan *Best Practise* PAUD Terpadu Inklusi.

Evaluasi kerja yang dilaksanakan meliputi evaluasi pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dan kemampuan peserta dalam menemukan dan intervensi dini pada ABK usia dini yang menunjukkan kesiapan lembaga PAUD untuk menyelenggarakan PAUD inklusi. Pengetahuan peserta tentang konsep Hambatan Perkembangan pada AUD mengalami peningkatan dari 47,0% menjadi 65%, konsep ABK mengalami peningkatan dari 52,5% menjadi 69,6%, dan konsep PAUD inklusi mengalami peningkatan dari 44,8% menjadi 71,6%. Keterampilan untuk menemukan dan melakukan intervensi dini pada ABK di usia dini terlihat dari kemampuan para pendidik PAUD untuk menyusun laporan hasil pengamatan dari observasi di lembaga masing-masing. Selanjutnya akan diadakan program pendampingan untuk 2 (dua) lembaga PAUD yang telah siap menyelenggarakan layanan PAUD Inklusi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menemukan ABK, memberi intervensi dini bagi ABK di PAUD; serta merancang pembelajaran ke arah PAUD Inklusi.

Kata kunci: *PAUD, inklusi, pendidik PAUD*

***The Inclusive ECE Center Teacher Training Program for ECE Educators in
Banguntapan sub-District Bantul***

By:

Atien Nur Chamidah, Aini Mahabbati, Nur Hayati, & Arumi Savitri Fatimaningrum

Abstract

The main problem for ECE educators in Banguntapan sub-District to held the inclusive education were the lack of knowledge and skills to identify and to handle the special needs children. The aims of this Community Service Program were to improve the knowledge and skills of: 1) to identify the special needs children, 2) to give early intervention of special needs children in ECE, and 3) to design the learning activity to held the inclusive ECE.

The target of this program were 47 educators from 55 ECE institution in Banguntapan Sub-District. The methods used were lecturing, discussion, and workshop that held in two days. The material were Developmental Delay of Early Childhood, procedure to identify and early intervention of special needs children, integrated intervention of special needs in ECE, and best practice of Inclusive ECE Centre.

The evaluation held to evaluate the participant's knowledge of the content material and the skills to identify and give early intervention. There were improvement on the Developmental Delay concept from 47.0% to be 65.0%, Special Needs Children concepts improved from 52.5% to be 69.6%, and the Inclusive ECE center concepts improved from 44.8% to be 71.6%. The skills could be seen from the ability to identify the special needs children on each participants ECE center and made progress report of it. There will be follow-up program for 2 (two) ECE center to make Inclusive ECE center. So there could be concluded that the participants' knowledge and skills were improved with this Community Service Program.

Keywords: ECE, inclusive, ECE educators